



Sosialisasi Ilmu Pengetahuan Hospitality Agar Menjadi Hotelier Profesional Di SMAN 19 Batam

*Arina Luthfini Lubis¹

Program Studi Manajemen Devisi Kamar, Politeknik Pariwisata
Batam a.luthfinilubis@gmail.com

Supardi²

Program Studi Manajemen Devisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam
supardimm14@gmail.com

Zahara Fatimah³

Program Studi Manajemen Devisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam
zaravirgo2579@gmail.com

Andri Wibowo⁴

Program Studi Manajemen Devisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam
andreewibowo.pku85@gmail.com

Abstrak

Kegiatan PKM ini menggambarkan kegiatan sosialisasi ilmu pengetahuan hospitality yang diadakan di SMAN 19 Batam oleh tim dosen dari Politeknik Pariwisata Batam. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan siswa dengan dunia industri perhotelan serta mendorong minat mereka untuk mengejar karir di bidang tersebut. Melalui serangkaian kegiatan seperti penyuluhan, workshop, dan kunjungan lapangan, siswa diberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang aspek-aspek penting dalam industri perhotelan, termasuk etika profesi, keterampilan komunikasi, dan kepemimpinan. Dukungan dari praktisi dan ahli hospitality dalam menyampaikan materi juga menjadi faktor kunci dalam membentuk pemahaman yang komprehensif bagi siswa. Selain memberikan pengetahuan teoritis, kegiatan ini juga memberikan kesempatan praktis bagi siswa untuk merasakan langsung suasana dan tugas-tugas yang terlibat dalam dunia perhotelan melalui simulasi dan kunjungan lapangan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata yang dapat memperkuat pemahaman siswa serta membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler terkait hospitality juga diperkuat sebagai upaya untuk mendorong partisipasi siswa dalam aktivitas yang dapat memperdalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam industri perhotelan. Rekomendasi untuk melanjutkan kegiatan serupa di masa mendatang termasuk perluasan jangkauan ke lebih banyak sekolah, penguatan kolaborasi dengan industri perhotelan lokal, serta evaluasi berkelanjutan terhadap dampak jangka panjang dari kegiatan ini. Dengan demikian, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa serta industri perhotelan di Batam.

Kata Kunci: PKM, Hospitality, Penyuluhan, Keterampilan, Industri Perhotelan

Abstract

This PKM activity illustrates the socialization of hospitality science activities held at SMAN 19 Batam by a team of lecturers from the Batam Tourism Polytechnic. The aim is to introduce students to the world of the hospitality industry and encourage their interest in pursuing a career in the field. Through a series of activities such as counseling, workshops, and field visits, students are given the opportunity to deepen their understanding of important aspects of the hospitality industry, including professional ethics, communication skills, and leadership. Support from practitioners and hospitality experts in delivering materials is also a key factor in forming a comprehensive understanding for students. In addition to providing theoretical knowledge, this activity also provides practical opportunities for students to experience firsthand the atmosphere and tasks involved in the hospitality world through simulations and field visits. This aims to provide real experiences that can strengthen students' understanding and help them develop the skills needed in the world of work. In addition, extracurricular activities related to hospitality are also strengthened as an effort to encourage student participation in activities that can deepen their understanding and skills in the hospitality industry. Recommendations for continuing similar





activities in the future include expanding the reach to more schools, strengthening collaboration with the local hospitality industry, and continuous evaluation of the long-term impact of this activity. Thus, it is hoped that this community service activity can continue to grow and provide significant benefits for students and the hospitality industry in Batam.

Keywords: PKM, Hospitality, Counseling, Skills, Hospitality Industry

PENDAHULUAN

Hospitality, atau keramahan, merupakan konsep yang mendasari semua aspek dalam industri perhotelan dan pariwisata. Makna hospitality tidak hanya terbatas pada memberikan pelayanan yang ramah kepada tamu, tetapi juga mencakup sikap dan nilai-nilai yang menjangkau lebih jauh, termasuk kepedulian, keramahan, dan penghargaan terhadap kebutuhan dan keinginan orang lain. Secara mendasar, hospitality adalah tentang menciptakan lingkungan yang menyambut dan memperhatikan, di mana tamu merasa dihargai dan diperlakukan dengan baik. Namun, makna hospitality tidak hanya relevan dalam konteks bisnis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Hospitality merupakan fondasi dari hubungan antarmanusia yang positif, di mana sikap-sikap seperti kebaikan, pengertian, dan empati menjadi kunci dalam membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Dengan menerapkan nilai-nilai hospitality dalam interaksi sehari-hari, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan mendukung, di mana setiap individu merasa diterima dan dihargai. Secara keseluruhan, hospitality bukan hanya tentang memberikan pelayanan yang baik di industri perhotelan, tetapi juga tentang memperluas nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. Makna hospitality mencakup sikap-sikap positif seperti kebaikan, pengertian, dan empati, yang membantu menciptakan lingkungan yang menyambut dan memperhatikan bagi semua orang. Dengan menerapkan konsep hospitality dalam interaksi kita dengan orang lain, kita dapat membangun hubungan yang kuat, mendukung, dan inklusif dalam masyarakat. SMAN 19 Batam, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan yang holistik, merasa perlu untuk mengintegrasikan aspek keahlian di bidang hospitality dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan eksposur siswa terhadap dunia perhotelan serta kurangnya kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam industri tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa SMAN 19 Batam tentang dunia hospitality, khususnya dalam konteks menjadi seorang hotelier profesional. Melalui sosialisasi ilmu pengetahuan hospitality, diharapkan siswa dapat lebih memahami





potensi karir di industri perhotelan, serta mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk berhasil dalam industri yang kompetitif ini.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa SMAN 19 Batam tentang dunia hospitality, khususnya dalam konteks menjadi seorang hotelier profesional. Siswa akan diajak untuk menyelami tentang kemungkinan berkarir di industri perhotelan yang umumnya memang dipengaruhi pengalaman siswa (Lestari and Millenia, 2022). Kemampuan siswa memahami hospitality menjadi salah satu bagian dari tahapan pengembangan wisata suatu daerah (Rahman et al., 2023). Melalui serangkaian kegiatan sosialisasi, workshop, dan pelatihan praktis, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk berhasil dalam industri perhotelan yang kompetitif. Kemampuan dalam berkomunikasi, beradaptasi, kepemimpinan, dan memiliki visi jauh ke depan merupakan salah satu ciri seorang hotelier yang baik (Subakti, 2013). Dengan melibatkan para praktisi dan ahli hospitality, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pandangan yang mendalam tentang tantangan dan peluang di dunia perhotelan. Siswa juga dijelaskan tentang bagaimana menjadi seorang hotelier yang profesional di bidangnya (Liana, 2022). Industri perhotelan bergerak di bidang pelayanan jasa, sehingga etika profesi perlu dijaga ketat agar mampu memberikan kepuasan bagi pelanggan (Diana and Ramadhan, 2022). Hal ini merujuk kepada penelitian terdahulu yang menemukan adanya pengaruh sumber daya manusia di industri perhotelan terhadap kualitas pelayanan yang didapatkan oleh tamu (Andriani, 2021). Keterampilan pribadi insan perhotelan juga perlu diasah secara berkala untuk meningkatkan kepuasan pengunjung (As Shiddiqi, Supardi and Lubis, 2023). Melalui pengalaman langsung dari praktisi, siswa dapat memahami secara lebih konkret apa yang dibutuhkan untuk sukses dalam industri ini dan memperoleh wawasan tentang inovasi terkini yang ada dalam industri perhotelan.

Kegiatan pengabdian merupakan peluang bagi para dosen untuk mengembangkan hubungan yang lebih erat antara perguruan tinggi dan masyarakat. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan yang berorientasi pada kebutuhan dan masalah masyarakat, dosen dapat membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, industri, pemerintah, dan masyarakat umum. Hal ini dapat menciptakan kesempatan untuk kolaborasi lebih lanjut dalam riset, pengembangan kurikulum, pelatihan, dan proyek-proyek inovatif lainnya. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler





terkait hospitality di sekolah, membantu mereka mengenali minat dan bakat mereka di bidang ini. Selain itu juga dijelaskan secara sekilas beberapa inovasi terkini yang hadir di industri perhotelan (Suprastayasa et al., 2022). Melalui proposal ini, diharapkan dapat tergambar secara jelas dampak positif dari kegiatan sosialisasi ilmu pengetahuan hospitality di SMAN 19 Batam. Penelitian lain menunjukkan bahwa pelatihan terhadap siswa tentang hospitality akan jauh lebih efektif dilakukan secara tatap muka dibandingkan secara daring (Andriyani, Wijaya and Aridayani, 2022). Selain itu, laporan ini juga akan mencakup evaluasi dari peserta dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat memberikan masukan konstruktif untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Kegiatan pengabdian juga dapat memberikan kesempatan bagi para dosen untuk mengembangkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan kemampuan komunikasi mereka. Melalui interaksi langsung dengan berbagai pihak di masyarakat, dosen dapat memperoleh pengalaman berharga dalam membangun hubungan, memecahkan masalah, dan bekerja dalam tim lintas disiplin. Hal ini akan membantu meningkatkan profesionalisme dan efektivitas mereka sebagai pendidik dan peneliti yang memiliki dampak positif bagi perguruan tinggi dan masyarakat secara keseluruhan. Ilmu pengetahuan hospitality menjadi penting bagi siswa SMA karena memiliki dampak yang signifikan dalam menyiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja, khususnya di industri perhotelan yang merupakan salah satu sektor penting dalam industri pariwisata. Pendidikan di bidang hospitality tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan tentang operasional hotel, tetapi juga mengajarkan mereka keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berhasil dalam industri yang kompetitif ini. Dalam dunia kerja yang semakin global dan berubah dengan cepat, pemahaman tentang konsep-konsep dasar hospitality seperti pelayanan pelanggan, manajemen operasional, kebersihan, dan etika kerja menjadi sangat penting bagi siswa SMA sebagai bekal untuk masa depan mereka. Selain aspek karir, pemahaman tentang hospitality juga membantu siswa dalam pengembangan keterampilan interpersonal dan soft skills yang penting untuk kesuksesan dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Industri perhotelan menuntut para profesionalnya untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kemampuan beradaptasi dengan berbagai situasi, serta kemampuan bekerja dalam tim. Dengan mempelajari ilmu pengetahuan hospitality, siswa akan diajarkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan ini melalui simulasi, role play, dan pengalaman praktis lainnya, yang akan membantu mereka menjadi individu yang lebih tangguh dan siap menghadapi tantangan di masa depan.





Selain itu, pemahaman tentang hospitality juga dapat membantu siswa untuk lebih menghargai dan memahami pentingnya pelayanan pelanggan dan keberagaman budaya. Dalam industri perhotelan, pelayanan yang berkualitas dan ramah merupakan kunci utama untuk memperoleh kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, dengan memahami konsep-konsep hospitality, siswa akan lebih sadar akan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan orang lain, menghargai perbedaan, dan memberikan pelayanan yang terbaik dalam berbagai situasi. Dengan demikian, ilmu pengetahuan hospitality tidak hanya relevan dalam konteks karir, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai positif siswa sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

Cara Menjadi Hotelier Profesional

Untuk menjadi hotelier profesional yang menerapkan ilmu hospitality, seseorang perlu memperoleh pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek operasional hotel serta mengembangkan keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam industri perhotelan. Langkah pertama dalam meraih tujuan ini adalah dengan memperoleh pendidikan formal di bidang hospitality atau ilmu manajemen pariwisata. Melalui pendidikan ini, seseorang akan mempelajari konsep-konsep dasar hospitality, seperti manajemen operasional hotel, manajemen sumber daya manusia, pelayanan pelanggan, dan strategi pemasaran, yang menjadi landasan penting bagi seorang hotelier. Selain pendidikan formal, pengalaman praktis juga sangat penting dalam mempersiapkan seseorang menjadi hotelier yang profesional. Melalui magang, kerja paruh waktu, atau program pelatihan di industri perhotelan, seseorang akan memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di kelas ke dalam situasi nyata di lapangan. Pengalaman ini tidak hanya membantu memperdalam pemahaman tentang operasional hotel, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis seperti komunikasi, kerja tim, dan penyelesaian masalah, yang sangat diperlukan dalam industri perhotelan yang dinamis. Selain itu, untuk menjadi hotelier yang profesional, seseorang perlu memiliki sikap profesionalisme yang tinggi dan etika kerja yang baik. Hal ini meliputi integritas, tanggung jawab, dedikasi, dan keramahan dalam berinteraksi dengan tamu dan rekan kerja. Seorang hotelier juga perlu memiliki kemampuan untuk mengelola konflik, menangani situasi darurat, dan memberikan solusi yang tepat dalam berbagai situasi yang mungkin terjadi di hotel.





Kolaborasi dan kerja sama dengan rekan kerja, atasan, dan pihak terkait lainnya juga merupakan kunci kesuksesan bagi seorang hotelier. Dalam industri perhotelan yang kompleks dan melibatkan berbagai departemen dan fungsi, kemampuan untuk bekerja dalam tim dan berkomunikasi secara efektif sangatlah penting. Dengan membangun hubungan yang baik dan mendukung, seorang hotelier dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan memastikan keberhasilan operasional hotel secara keseluruhan. Dengan mengikuti langkah-langkah ini dan berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang, seseorang dapat menjadi hotelier profesional yang sukses dan berkontribusi positif dalam industri perhotelan.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Pulau SMAN 19 Batam Bediri sejak tahun 2014 yang diresmikan Oleh Bapak Gubernur Kepulauan Riau Dr. H. Nurdin Basirun, S.Sos, M.Si. Awal berdirinya jumlah siswa sebanyak 67 orang dan pengajar sebanyak 10 Orang sudah termasuk kepala sekolah yaitu Ibu Dra. Nelly Candrawati Manalu, M.Pd. Pada awalnya sekolah kami menumpang Proses belajar mengajar di SMP N 38 Batam dari tahun 2014 sampai 2016, pada tahun 2016 sekolah tersebut pindah menumpang lagi SDN 021 Batam Kec.Sagulung. Pada akhirnya mendapat pembangunan sekolah Baru milik sendiri yang di biyai oleh pemerintah pada tanggal 24 Januari 2018 gedung SMA N 19 Batam di resmikan oleh bapak Gubernur Kepulauan Riau sampai sekarang. Gedung baru yang bertempat di Tunas Regency Kel. Sei Binti Kec. Sagulung Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau dengan alamat Jln. Brigjen Katamso dan mempunyai Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 301316012004, serta Nomor Induk Sekolah (NIS) : 300370. Jumlah siswa SMA N 19 Batam saat ini sebanyak 797 siswa dari kelas X sampai Kelas XII.





Gambar 1. Para Pemateri dan Guru SMA 19 Batam

Visi Sekolah:

Mewujudkan sekolah yang berprestasi dan disiplin dengan landasan iman dan Taqwa

Misi Sekolah:

1. Meningkatkan mutu tenaga kependidikan yang bersumber daya yang relevan yang berorientasi kepada manajemen berbasis sekolah
2. Menyiapkan lulusan yang mampu berkompetisi secara professional di jenjang pendidikan setingkat lebih tinggi.
3. Meningkatkan mutu pendidikan berbasis kompetensi dan melengkapi sarana dan prasarana.
4. Memupuk rasa hormat pada orang tua, guru dan pada orang lain.
5. Mengembangkan bakat / minat dalam bidang olah raga dan seni.

Siswa di sekolah ini memiliki segudang prestasi, diantaranya: Juara I Olimpiade Sains Pemuda Nasional (OPSI), juara ke 2 pada kejuaraan silat IPSI kota batam, 2 medali kejuaraan Karate Tk Provinsi Kepulauan Riau, Penghargaan Pramuka Garuda, Juara II lomba baca puisi FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional) Tingkat SMA Kota Batam, dan Juara OSN 2016. Tidak hanya siswa yang berprestasi, namun guru di sekolah ini juga berprestasi. Sumarni, S.Pd yaitu Salah satu Guru SMAN 19 Batam yang termasuk 10 Peserta Terbaik Lomba Mengajar APBN untuk Guru pada tanggal 20 November - 25 November 2021.





METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut akan dilakukan melalui serangkaian langkah yang terstruktur dan berkelanjutan. Pertama-tama, tim pengabdian akan memulai dengan tahap persiapan yang meliputi identifikasi kebutuhan siswa SMA Negeri 19 Batam melalui survei dan wawancara. Dari hasil identifikasi ini, akan diketahui tingkat pemahaman siswa tentang ilmu pengetahuan hospitality, minat mereka, dan harapan terkait dunia perhotelan. Informasi ini akan menjadi dasar untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Setelah persiapan, pelaksanaan kegiatan akan dimulai dengan kombinasi strategi pembelajaran yang melibatkan presentasi, workshop interaktif, dan pelatihan praktis. Materi yang disampaikan akan disesuaikan dengan kurikulum sekolah dan akan melibatkan praktisi serta ahli hospitality untuk memberikan pandangan yang mendalam dan relevan. Tahap awal akan dimulai dengan presentasi teoritis dari para praktisi untuk memberikan pemahaman dasar tentang industri perhotelan kepada siswa.



Gambar 2. Para dosen bergiliran memberikan materi kepada peserta kegiatan

Selanjutnya, siswa akan terlibat dalam diskusi kelompok untuk mendiskusikan konsep-konsep kunci yang telah dipresentasikan. Workshop praktis dan simulasi perhotelan juga akan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan. Siswa akan diberikan kesempatan untuk merasakan secara langsung aspek-aspek operasional di industri perhotelan. Kunjungan ke tempat-tempat industri perhotelan lokal juga akan diselenggarakan untuk memberikan pengalaman lapangan yang berharga kepada siswa. Selama pelaksanaan kegiatan, akan dilakukan evaluasi menggunakan kuesioner dan diskusi kelompok untuk mendapatkan umpan balik langsung dari siswa. Evaluasi tersebut akan membantu mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan menilai tingkat





pemahaman siswa. Pentingnya melibatkan siswa tidak hanya dalam kegiatan kelas, tetapi juga dalam kegiatan ekstrakurikuler terkait hospitality juga akan ditekankan. Klub perhotelan akan dibentuk dan siswa akan didorong untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek terkait industri.

Terakhir, pemantauan jangka panjang akan dilakukan untuk melihat dampak berkelanjutan dari kegiatan ini. Pertumbuhan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, perubahan dalam pilihan karir siswa, dan keterlibatan mereka dalam peluang pembelajaran lanjutan di bidang hospitality akan menjadi fokus pemantauan. Selama seluruh pelaksanaan kegiatan, dokumentasi akan dilakukan melalui foto, video, dan catatan untuk menyusun laporan akhir yang mencakup evaluasi keberhasilan kegiatan dan rekomendasi untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Tahapan Langkah Kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan Awal:

- a. Identifikasi Kebutuhan: Tim pengabdian melakukan survei dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa SMA Negeri 19 Batam terkait ilmu pengetahuan hospitality, termasuk tingkat pemahaman, minat, dan harapan mereka terhadap industri perhotelan.
- b. Penyusunan Materi: Berdasarkan hasil identifikasi, tim mengembangkan materi penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan praktis yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum sekolah.

2. Pelaksanaan Kegiatan:

- a. Presentasi Teoritis: Praktisi dan ahli hospitality memberikan presentasi teoritis untuk memberikan pemahaman dasar tentang industri perhotelan kepada siswa.
- b. Diskusi Kelompok: Siswa terlibat dalam diskusi kelompok untuk mendiskusikan konsep-konsep kunci yang telah dipresentasikan dan berbagi pengalaman.
- c. Workshop Praktis: Siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis melalui workshop, simulasi, dan latihan praktis.
- d. Kunjungan Lapangan: Kunjungan ke tempat-tempat industri perhotelan lokal diselenggarakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa.





3. Evaluasi:

- a. Kuesioner dan Diskusi: Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner dan diskusi kelompok untuk mendapatkan umpan balik langsung dari siswa terkait pemahaman dan pengalaman mereka selama kegiatan.
- b. Identifikasi Perbaikan: Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan peningkatan untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

4. Pengembangan Lanjutan:

- a. Pembentukan Klub Perhotelan: Untuk mendukung pengembangan minat dan keterampilan siswa, klub perhotelan dibentuk sebagai wadah bagi siswa untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang hospitality.
- b. Kolaborasi dengan Industri: Kerjasama dengan industri perhotelan lokal diperkuat untuk memberikan lebih banyak peluang magang, kunjungan lapangan, dan pelatihan praktis bagi siswa.
- c. Evaluasi Berkelanjutan: Evaluasi berkala dilakukan untuk melacak dampak jangka panjang kegiatan ini, termasuk pengaruhnya terhadap pilihan karir siswa dan partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler.



Gambar 3. Para tim PKM berdiskusi dengan Kepala Sekolah SMA 19 Batam

HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan aspek dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan tanggung jawab para dosen, selain mengajar dan melakukan penelitian. Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah





untuk menyampaikan informasi kepada seluruh siswa dan siswi SMA 19 Batam. Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung selama satu hari pada tanggal Jumat, 26 April 2024, mulai dari pukul 08:30 hingga 16:00 WIB. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dipimpin oleh empat tim dosen pengabdian dari Politeknik Pariwisata Batam dengan dukungan dari Bagian Kerjasama dan PUSLITABMAS Politeknik Pariwisata Batam. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa SMAN 19 Batam tentang ilmu pengetahuan hospitality serta motivasi tambahan bagi mereka untuk mengejar karir di industri perhotelan. Melalui serangkaian kegiatan penyuluhan, sosialisasi, workshop, dan kunjungan lapangan, siswa berhasil mengembangkan keterampilan praktis dan sikap profesional yang diperlukan dalam industri perhotelan. Dukungan dari praktisi dan ahli hospitality serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terkait hospitality juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan program ini. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan dampak positif pada siswa, tetapi juga memperkuat kemitraan antara sekolah dan industri serta menawarkan landasan yang kokoh untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.



Gambar 4. Berfoto bersama dengan jajaran guru, perwakilan siswa dan tim PKM

PENUTUP

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dirangkum dalam beberapa poin:

1. Peningkatan Pemahaman: Kegiatan sosialisasi ilmu pengetahuan hospitality telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa SMA 19 Batam tentang industri perhotelan serta konsep menjadi hotelier profesional.





2. Motivasi Karir: Sosialisasi tersebut juga memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk mengejar karir di industri perhotelan, dengan memberikan wawasan langsung dari praktisi dan ahli yang berpengalaman.
3. Pengembangan Keterampilan: Melalui workshop, simulasi, dan kunjungan lapangan, siswa berhasil mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam industri perhotelan, seperti berkomunikasi, beradaptasi, dan kepemimpinan.
4. Dukungan Ekstrakurikuler: Pembentukan klub perhotelan dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terkait hospitality menjadi faktor penting dalam kesuksesan program ini.
5. Kemitraan Sekolah-Industri: Kegiatan ini juga memperkuat kemitraan antara sekolah dan industri perhotelan lokal, menciptakan jembatan yang lebih baik antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi siswa SMA 19 Batam dalam menjelajahi karir di industri perhotelan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. (2021) 'Pengaruh Sumber Daya Manusia Hotel Terhadap Kualitas Pelayanan di Hotel Bunda Bukit Tinggi', *Jurnal Menara Ilmu*, 15(02), pp. 90–94.
- Andriyani, A. A. A. D., Wijaya, G. T. and Aridayani, M. L. (2022) 'Pelatihan Hospitality Kepada Siswa LPK Singaraja dan Lampung Secara Daring', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Lokatara Saraswati*, 1(1), pp. 1–7.
- As Shiddiqi, R., Supardi and Lubis, A. L. (2023) 'Analisis Keterampilan Pribadi Room Attendant Untuk Meningkatkan Kepuasan Pengunjung the Golden Bay Hotel Batam', *Jurnal Mekar*, 2(1), pp. 28–33. doi: 10.59193/jmr.v2i1.159.
- Diana, W. and Ramadhan, Y. (2022) 'Etika Profesi dalam Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Special Issue 6), pp. 2111–2116.
- Lestari, N. S. and Millenia, E. (2022) 'Minat Berkariir di Industri Perhotelan Dipengaruhi Oleh Pengalaman Magang', *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 5(3), pp. 400–407. doi: 10.23887/jmpp.v5i3.51789.
- Liana, W. (2022) 'Upaya Meningkatkan Profesionalisme Karyawan Pada Hotel Gran Nikita





- Prabumulih', Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni, 1(2), pp. 67–72.
- Rahman, A. et al. (2023) 'Hospitality Training bagi Pemuda Karang Taruna Desa Wisata Dohan', Jurnal Pengabdian Aceh, 3(1), pp. 53–59. Available at: <https://www.jp Aceh.org/index.php/pengabdian/article/view/202%0Ahttps://www.jp Aceh.org/index.php/pengabdian/article/download/202/135>.
- Subakti, A. G. (2013) 'Hotelier: A Passion or A Profession?', Binus Business Review, 4(1), pp. 111–120. doi: 10.21512/bbr.v4i1.1040.
- Suprastayasa, I. G. N. A. et al. (2022) Inovasi Dalam Hospitality. 1st edn. Bali: Politeknik Pariwisata Bali. Available at: www.ppb.ac.id.

